Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara

(Factors that Influence the Demand Patin Fish in Palimbangan Sari Village Haur Gading District Hulu Sungai Utara Regency)

Yudhi Harianto¹⁾ & Muhammad Solekan²⁾

Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai

¹⁾Yudhi_harianto015@yahoo.co.id

²⁾Alex.nobita@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengukur tingkat elastisitas permintaan ikan patin di Desa Palimbangan Sari. Penelitian dilakukan di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, dari bulan Juli - Agustus 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling, analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda dan analisis elastisitas. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan patin adalah harga ikan patin, harga telur, ikan sepat siam, jumlah keluarga, dan pendapatan keluarga. Elastisitas harga ikan patin adalah -25.296, artinya ikan patin bersifat inelastis, elastisitas silang, hanya harga telur dan ikan patin yang bersifat substitusi terhadap ikan patin karena memiliki nilai elastisitas positif. Dari hasil perhitungan elastisitas pendapatan menunjukkan bahwa ikan patin adalah barang normal.

Kata kunci : Elastisitas, permintaan, harga, ikan patin, pendapatan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify the factors that influence and measure the level of elasticity of demand for catfish in Palimbangan Sari Village. The study was conducted in Palimbangan Sari Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency, from July to August 2015. The data used in this study were primary data and secondary data, the sampling technique used was convenience sampling, data analysis used was regression analysis. multiple linear and elasticity analysis. The results showed that the factors that influenced the demand for catfish were the price of catfish, the price of eggs, siamese fish, the number of families, and family income. The price elasticity of catfish is -25,296, meaning that catfish are inelastic, cross elasticity, only the price of eggs and catfish are substitute for catfish because they have a positive elasticity value. From the calculation of income elasticity shows that catfish are normal items.

Keywords: Elasticity, demand, price, catfish, income.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang tuntutan masyarakat untuk pemenuhan gizi semakin meningkat pesat terutama protein hewani. Dalam hal ini ikan dipandang sebagai sumber protein hewani yang dapat memberikan banyak keuntungan karena ikan lebih murah dan mudah didapat. Di Kabupaten Hulu

Sungai Utara sendiri, produksi ikan patin merupakan budidaya ikan unggulan, pasalnya dari jumlah ikan yang dibudidayakan patin menempati peringkat pertama dari jumlah beberapa jenis ikan air tawar yang dibudi dayakan oleh masyarakat.

Tabel 1. Produksi ikan air tawar di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

No.	Jenis Komoditi	Produksi (ton)			
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Mas	303,1	72,4	111,8	279,7
2	Nila	47,7	62,5	9,1	669
3	Patin	2721,1	2529,7	6811	11944,5
4	Bawal	793	1234,9	1270,7	1531,1
5	Toman	2403,8	5945	6467,7	7899,6
6	Betok	0,6	-	7,1	45,2
7	Lele	-	-	11,5	-
Jumlah		6269,3	9844,5	14778,9	22369,1

Sumber: *BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara (2015)*.

Palimbangan Sari merupakan desa yang ada di Kecamatan Haur Gading dan merupakan salah satu sentra produksi ikan patin (BPS Hulu Sungai Utara, 2015). Terhitung pada tahun 2013, Desa Palimbangan Sari mampu memproduksi ikan patin sebanyak 200 ton dan merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan budidaya ikan air tawar lainnya di desa ini (Pemerintah Desa Palimbangan Sari, 2014).

Dengan gelar sentra produksi ikan patin, sudah pasti masyarakat setempat dapat dengan mudah memperoleh ikan patin tentunya dengan harga yang lebih murah. Namun hingga kini belum ada catatan mengenai permintaan konsumsi ikan patin dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Desa Palimbangan Sari. Selain itu, bertambahnya jumlah konsumen yang mengkonsumsi pangan sumber protein mengindikasikan adanya perubahan pola konsumsi pangan di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengukur tingkat elastisitas permintaan ikan patin di Desa Palimbangan Sari.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun waktu penelitian dari bulan Juli - Agustus 2015.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan ada 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner terhadap sampel yang telah dipilih pada masyarakat Desa Palimbangan Sari. Data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi terkait serta studi pustaka melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, dimana responden dipilih berdasarkan atas ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkannya (berada di tempat dan waktu yang tepat) (Cooper dan Schindler, 2006). Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah tangga di desa Palimbangan Sari yang berjumlah 228 Kepala Keluarga. Jumlah sampel yang dijadikan responden diperoleh berdasarkan penggunaan rumus Slovin.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi (jumlah kepala keluarga)

e = persen kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan rumus diatas, jika toleransi kesalahan sampel yang masih ditolerir adalah 10 persen dari jumlah kepala keluarga. Maka jumlah sampel yang dibutuhkan:

$$n = \frac{228}{1 + 0.0128} = 69,5 = 70 \text{ orang}$$

Responden pada penelitian ini adalah mereka yang bersedia diwawancarai serta dapat mengkonsumsi ikan patin.

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk meramalkan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Model persamaan regresi linear berganda untuk permintaan ikan patin adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \mu$$

Keterangan:

Y = permintaan ikan patin (kg per bulan)

a = konstanta (nilai Y pada saat nilai x sama dengan 0)

b = koefisien regresi

x_1 = harga ikan patin (rupiah per kg)

x_2 = harga telur (rupiah per kg)

x_3 = harga ikan sepat siam (rupiah per kg)

x_4 = jumlah anggota keluarga (orang)

x_5 = jumlah pendapatan keluarga (rupiah per bulan)

μ = pengaruh galat atau residu

Uji t dipakai untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel terikatnya. Uji F juga sering disebut uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam

model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak (Suliyanto, 2011).

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya (Suliyanto, 2011).

Analisis Elastisitas

Menurut Firdaus (2009) dalam Ulfa (2011), tidak semua faktor yang mempengaruhi perubahan permintaan atau penawaran dapat diukur. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yang biasa diukur antara lain: harga barang yang bersangkutan, harga barang lain yang berkaitan, dan pendapatan konsumen. Oleh karena itu, elastisitas permintaan dibagi tiga, yaitu:

1. elastisitas harga dari permintaan (price elasticity of demand), sering disebut elastisitas harga;
2. elastisitas silang dari permintaan (cross elasticity of demand), sering disebut elastisitas silang;
3. elastisitas pendapatan dari permintaan (income elasticity of demand), sering disebut elastisitas pendapatan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi Berganda Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan patin di Desa Palimbangan Sari.

No.	Faktor	Koefisien Regresi	Thitung	Sig
1	Harga Ikan Patin (X_1)	-3,068	-4,402	0
2	Harga Telur (X_2)	0,271	0,606	0,546
3	Harga Ikan Sepat Siam (X_3)	0,263	0,653	0,516
4	Jumlah Anggota Keluarga (X_4)	0,342	2,395	0,02
5	Pendapatan Keluarga (X_5)	0,205	2,028	0,047
	Konstanta		23,192	

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi berganda untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan patin. Sesuai dengan model

$$Y = 23,192 - 3,068X_1 + 0,271X_2 + 0,263X_3 + 0,342X_4 + 0,205X_5$$

persamaan regresi yang dijabarkan pada metodologi penelitian, maka persamaan regresi untuk faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan patin adalah:

Dari persamaan regresi tersebut, diperoleh nilai konstanta sebesar 23,192. Angka tersebut berarti bahwa permintaan ikan patin akan bernilai 23,192. Bila faktor lain sama dengan nol. Dengan kata lain kualitas permintaan ikan patin akan berada pada tingkat 23,192 jika tidak ada aktifitas konsumsi jenis lauk lainnya. Selain konstanta, pada persamaan regresi juga terdapat koefisien dari masing-masing variabel. Koefisien ini akan menentukan nilai variabel jika terjadi perubahan. Untuk harga ikan patin (X_1) dihasilkan koefisien negatif sebesar 3,068. Tanda negatif ini menunjukkan hubungan yang berlawanan antara harga ikan patin dengan jumlah permintaan ikan patin. Dengan kata lain jika ada kenaikan harga ikan patin maka terjadi penurunan permintaan ikan patin sebesar 3,068. Koefisien regresi untuk harga telur (X_2) bernilai positif sebesar 0,271. Tanda

positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara harga telur dengan permintaan ikan patin. Artinya jika harga telur naik, maka akan ada peningkatan permintaan ikan patin sebesar 0,271kg. Perhitungan regresi berganda untuk koefisien harga ikan sepat siam (X_3) bernilai positif sebesar 0,263. Hasil perhitungan regresi berganda untuk koefisien jumlah keluarga (X_4) bernilai positif sebesar 0,342. Tanda positif ini menunjukkan pengaruh yang searah antara jumlah keluarga dengan permintaan ikan patin. Artinya jika ada penambahan satu orang anggota keluarga maka akan ada peningkatan permintaan ikan patin sebesar 0,342 kg. Koefisien regresi untuk pendapatan keluarga (X_5) bernilai positif sebesar 0,205. Angka ini menunjukkan pengaruh yang searah antara pendapatan keluarga dengan permintaan ikan patin.

Tabel 3. Hasil uji f faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan patin di Desa Palimbangan Sari.

Model	Jumlah kuadrat	Df	Rata-Rata kuadrat	F-hitung	F-tabel	Sig
Regresi	7,212	5	1,442	10,318	2,254	,000
Sisa	8,947	64	,140			
Total	16,159	69				
Interpretasi		Tolak H_0	Signifikan pada tingkat kepercayaan 99%			

Pada Tabel 3, diperoleh nilai F-hitung sebesar 10,318 lebih besar dari F-tabel 2,254 dengan tingkat kepercayaan 99 persen dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari α (0,01). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan koefisien regresi signifikan secara statistik. Berdasarkan Tabel 4 nilai

koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebesar 0,403 yang berarti bahwa hanya 40,3 persen variasi atau perubahan dalam permintaan ikan patin bisa dijelaskan oleh seluruh variabel bebas yang diduga berpengaruh. Sisanya sebesar 59,7 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R_2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari.

No	Keterangan	Nilai
1.	R	0,668
2.	R_2	0,446
3.	R_2 yang disesuaikan	0,403
4.	Durbin-Watson	1,910

Elastisitas Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari

Tabel 5. Hasil Perhitungan Elastisitas Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Rata-rata	Elastisitas	Interpretasi
1.	Permintaan Ikan Patin (Y)	23,192	1,2053		
2.	Harga ikan patin (X_1)	-3,068	9,9379	-25,296	Inelastis
3.	Harga telur (X_2)	0,271	9,9608	2,239	Elastis Substitusi
4.	Harga ikan sepat siam (X_3)	0,263	9,6634	2,108	Elastis Substitusi
5.	Jumlah anggota keluarga (X_4)	0,342	1,2906	0,366	Inelastis
6.	Pendapatan keluarga (X_5)	0,205	13,7510	2,338	Elastis

Dari Tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai elastisitas harga ikan patin terhadap permintaan ikan patin yaitu sebesar -25,296. Artinya dengan meningkatnya harga ikan patin sebesar 1 persen akan menurunkan jumlah permintaan ikan patin sebesar -25,296 persen. Untuk elastisitas silang dari harga telur terhadap permintaan ikan patin didapat nilai elastisitas sebesar 2,239. Elastisitas harga telur bersifat elastis ($2,239 > 1$). Artinya dengan meningkatnya harga telur sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah permintaan ikan patin sebesar 2,239 persen. Selain telur, ikan sepat siam juga merupakan barang substitusi dari ikan patin. Hal ini terlihat dari elastisitas harga ikan sepat siam pada tabel diatas sebesar $2,108 > 1$ dan bersifat elastis. Artinya dengan meningkatnya harga ikan sepat siam sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah permintaan ikan patin sebesar 2,108 persen.

Dari hasil perhitungan elastisitas pendapatan didapatkan nilai elastisitas pendapatan keluarga sebesar 2,338. Elastisitas pendapatan bersifat elastis ($2,338 > 1$). Koefisien regresi yang didapat pada pendapatan keluarga adalah positif dan berarti bahwa ikan patin merupakan barang normal. Artinya dengan meningkatnya pendapatan sebesar 1 persen akan meningkatkan jumlah permintaan ikan patin sebesar 2,338.

Pembahasan

Permintaan Ikan Patin Rumah Tangga Responden di Desa Palimbangan Sari

Rata-rata jumlah permintaan ikan patin rumah tangga perbulan adalah 1,8 kg. Selanjutnya terdapat pula satu rumah tangga yang paling banyak mengkonsumsi ikan

patin, hal ini disebabkan karena rumah tangga tersebut membeli 10 kg ikan patin setiap bulannya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari

Berdasarkan penjabaran uji koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2 *Adjustment*), hanya 40,3% perubahan dalam permintan ikan patin bisa dijelaskan oleh seluruh faktor yang diduga berpengaruh. Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum sepenuhnya menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan ikan patin. Hal ini disebabkan karena faktor lain yaitu selera, intensitas kebutuhan, dan distribusi pendapatan tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Walaupun demikian dari hasil uji F faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap permintaan ikan patin.

Elastisitas Permintaan Ikan Patin di Desa Palimbangan Sari

Hasil perhitungan elastisitas harga ikan patin terhadap permintaan ikan patin yaitu sebesar -25,296. Artinya dengan meningkatnya harga ikan patin sebesar 1 persen akan menurunkan jumlah permintaan ikan patin sebesar 25,296 kg. Untuk elastisitas silang dari harga telur terhadap permintaan ikan patin didapat nilai elastis substitusi sebesar 2,239. Elastisitas harga telur bersifat elastis substitusi ($2,239 > 1$). Nilai koefisien regresi yang positif membuktikan bahwa telur merupakan barang substitusi dari ikan patin. Nilai elastisitas silang dari harga ikan sepat siam juga lebih besar dari 1. Maka elastisitas

silang dari kedua barang tersebut bersifat elastis substitusi. Koefisien regresi yang dihasilkan dari kedua barang tersebut memiliki tanda positif, hal ini membuktikan bahwa telur, dan ikan sepat siam merupakan barang substitusi terhadap ikan patin. Dari hasil perhitungan elastisitas pendapatan didapatkan nilai elastisitas pendapatan keluarga sebesar 2,338. Elastisitas pendapatan bersifat elastis ($2,338 > 1$). Koefisien regresi yang didapat pada pendapatan keluarga adalah positif. Hal ini membuktikan bahwa ikan patin merupakan barang *superior* (barang normal). Permintaan ikan patin akan naik apabila pendapatan keluarga bertambah.

KESIMPULAN

Permintaan ikan patin pada konsumen rumah tangga di Desa Palimbangan Sari rata-rata mengkonsumsi ikan patin 1,8 kg. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan patin adalah harga ikan patin, harga telur, harga ikan sepat siam, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan keluarga. Hasil analisis uji t didapat bahwa hanya variabel jumlah anggota keluarga dan pendapatan keluarga yang signifikan pada tingkat kepercayaan 90%. Sedangkan variabel harga telur dan harga ikan sepat siam signifikan pada tingkat kepercayaan kurang dari 90%. Hasil analisis uji F didapat bahwa koefisien regresi signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Kelima faktor tersebut secara bersama-sama dapat dikatakan berpengaruh terhadap permintaan ikan patin masyarakat desa Palimbangan Sari. Hasil pengujian koefisien determinasi didapat

hanya 4,03% perubahan dalam pola konsumsi ikan patin dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang berpengaruh. Hasil perhitungan elastisitas permintaan ikan patin didapat nilai elastisitas harga ikan patin sebesar -25,296. Artinya ikan patin bersifat inelastis. Dari hasil elastisitas silang, hanya harga telur dan harga ikan sepat siam yang bersifat substitusi terhadap ikan patin. Sedangkan dari hasil perhitungan elastisitas pendapatan didapatkan bahwa ikan patin merupakan barang *superior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Desa Palimbangan Sari. 2014. *Profil Desa Palimbangan Sari*. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Amuntai.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2015. *Data Produksi Budidaya Ikan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2014*. Amuntai.
- Cooper, Donal dan Pamela S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*. PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Ulfa, A. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tempe di Desa Jombang Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi*. ANDI. Yogyakarta.